

NILAI-NILAI RELIGIUS DALAM NOVEL “SURGA YANG TAK DIRINDUKAN” KARYA ASMA NADIA

Mohamad Toni

Mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa Indonesia

Abstrak: Penelitian dalam tesis ini dilatar belakangi oleh sebuah fenomena bahwa kehadiran karya sastra sangat penting dan dapat dijadikan kontrol sosial masyarakat dan dapat dijadikan perenungan. Sebuah karya sastra yang baik untuk dikonsumsi oleh masyarakat pembaca jika di dalamnya mengandung nilai-nilai yang positif. Demikian juga novel, akan baik dibaca oleh masyarakat pembaca jika didalamnya mengandung nilai-nilai yang mampu menjadi suri tauladan bagi pembacanya. Berdasarkan konteks penelitian tersebut, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimanakah nilai Keimanan dalam novel “Surga Yang Tak Dirindukan” karya Asma Nadia? (2) Bagaimanakah nilai Keislaman dalam novel “Surga Yang Tak Dirindukan” karya Asma Nadia? (3) Bagaimanakah nilai Keihlanan dalam novel “Surga Yang Tak Dirindukan” karya Asma Nadia?. Dalam penelitian ini, kajian sastra yang orientasinya untuk menemukan nilai-nilai religius termasuk dalam kategori penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian yaitu menganalisis nilai-nilai religius dalam novel "Surga Yang Tak Dirindukan" karya Asma Nadia, maka rancangan penelitian termasuk rancangan penelitian kualitatif. Dengan metode analisis tekstual, peneliti akan memperoleh catatan-catatan berdasarkan pernyataan atau dialog-dialog yang terdapat dalam novel tersebut. Dalam hal ini kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Selanjutnya peneliti menggunakan analisis interaktif yang mencakup tiga konsep yang saling berkaitan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan konseptualisasi dan deskripsi dikembangkan atas dasar kejadian yang diperoleh ketika melakukan penelitian. Oleh karenanya antara kegiatan pengumpulan data menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, keduanya berlangsung secara serentak. Untuk memperoleh keabsahan data yang sesuai dengan kenyataan hasil penelitian, peneliti menempuh dua teknik pemeriksaan keabsahan data, yakni dengan ketekunan pengamatan dan *expert opinion* (pendapat pakar). "Teknik ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang sangat relevan dengan data yang dicari dengan ketekunan kedalaman". Setelah mengadakan penelitian dengan metode diatas, maka dapat disimpulkan bahwa

nilai-nilai religius dalam novel “Surga Yang Tak Dirindukan” karya Asma Nadia sangat penting untuk dikaji dalam kehidupan karena meliputi: *pertama*, perlunya menjaga keteguhan Iman (Keimanan); *kedua*, pentingnya mengingat Allah dan menjalankan Syariat-Nya (Keislaman); *ketiga*, pentingnya berbuat kebajikan (Ikhsan). Peneliti berharap ada penelitian yang lebih spesifik terhadap nilai-nilai religius dalam novel “Surga Yang Tak Dirindukan” karya Asma Nadia dengan kajian yang lebih menarik, sampel yang lebih besar dan teknik analisis yang lebih mendalam untuk mendapatkan hasil yang sempurna.

Kata-kata Kunci: novel, nilai-nilai religius, nilai keimanan, nilai keislaman, nilai keihlanan dan tesis

PENDAHULUAN

Sastra adalah karya sastra imajinatif bermedia yang nilai estetikanya bernilai dominan. Melalui karya sastra seorang pengarang bermaksud menyampaikan informasi, gambaran atau pesan tertentu kepada pembaca. Sesuatu yang disampaikan itu biasanya merupakan gagasan tentang kehidupan yang ada di sekitar pengarang. Di dalam karya sastra banyak terdapat nilai-nilai atau pesan yang terkandung di dalamnya misalnya nilai sosial., nilai pendidikan, nilai religius, nilai moral, dan sebagainya. Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra, sehingga dalam novel juga terdapat nilai-nilai atau pesan yang dikandungnya. Salah satunya adalah nilai religius.

Kehadiran nilai religius dalam sastra adalah suatu keberadaan sastra itu sendiri. Bahkan, sastra tumbuh dari sesuatu yang bersifat religius. Pada awal mula segala sastra adalah religius, Nilai religius melihat aspek yang di lubuk hati, riak getaran nurani pribadi, totalitas kedalaman pribadi manusia. (Mangunwijaya dalam Nurgiyantoro, 2012:326).

Religiusitas hanya dapat dihayati dari dalam, sangat sulit bahkan sering diukur dan dinilai adil

dari gejala-gejala luar. Dalam bentuk religiusitas yang penting bukan kuantitas, melainkan kualitas. Bukan rupa melainkan isi dan esensi. Peraturan dan hukum tetap dihargai, tetapi yang memukaunya ialah sikap ridho, keyakinan diam tenang namun kokoh. Religiusitaslah ibu dari cinta kepada

Manfaat Penulisan Artikel

Manfaat yang dapat diperoleh dari penulisan artikel ini adalah sebagai berikut: 1) manfaat teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan tentang pengajaran sastra khususnya analisis nilai religius dalam novel, selain itu memberikan sumbangan ilmu dan pembelajaran yang bermanfaat bagi kehidupan manusia terutama tentang peningkatan religius dalam novel, 2) Manfaat praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak antara lain: a) Bagi Masyarakat, sebagai penikmat karya sastra dapat menggunakannya sebagai media dalam menilai kualitas suatu karya sastra, b) Bagi Peneliti, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan dan tambahan penguasaan teori dalam memahami karya sastra

sebagai bagian dalam melakukan penelitian berikutnya, b) Bagi Guru, khususnya guru bahasa Indonesia, hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan analisis dan perbandingan yang dapat memperkaya wawasan tentang nilai religius yang terkandung dalam karya sastra (novel), c) Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembaca yang ingin menggunakan hasil penelitian ini untuk tujuan-tujuan tertentu, d) Bagi Peserta Didik, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mempelajari lebih mendalam tentang apresiasi sastra Indonesia terutama dalam menganalisis nilai religius.

METODE

Data penelitian ini berupa paparan bahasa yang digunakan dalam novel itu, bukan angka-angka. Data penelitian ini diambil peneliti sebagai instrumen utama. Selanjutnya, data penelitian dianalisis secara induktif untuk mendeskripsikan nilai-nilai religius dalam novel. Hal ini sesuai dengan ciri penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Analisis data tidak dilakukan dengan menggunakan statistik, tetapi menggunakan model analisis data kualitatif. Hal ini disebabkan karena hasil penelitian ini berupa penalaran yang didukung oleh pembuktian-pembuktian dan tidak menggunakan angka-angka.

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian yaitu menganalisis nilai-nilai religius dalam novel "Surga Yang Tak Dirindukan" karya Asma Nadia, maka rancangan penelitian termasuk rancangan penelitian kualitatif. Hal ini disebabkan karena hasil penelitian ini berupa penalaran yang didukung oleh

pembuktian-pembuktian dan tidak menggunakan angka-angka.

Sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi maka sumber datanya adalah benda, gerak atau proses sesuatu (Arikunto, 2010:172). Data penelitian ini bersumber dari novel yang berjudul "Surga Yang Tak Dirindukan" karya Asma Nadia. Novel ini diterbitkan oleh AsmaNadia Publishing House Jakarta pada cetakan pertama Juni tahun 2014.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis tekstual, karena objek penelitiannya berupa naskah. Data yang dikehendaki dalam penelitian ini berupa nilai religius yang terdapat dalam teks atau naskah novel. Dengan metode analisis tekstual, peneliti akan memperoleh catatan-catatan berdasarkan pernyataan atau dialog-dialog yang terdapat dalam novel tersebut.

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian disini sangat tepat karena ia menjadi segalanya dalam keseluruhan proses penelitian. (Moleong, 2014:168).

Ciri-ciri umum manusia sebagai instrument penelitian adalah:

1) *Responsive* terhadap lingkungan dan pribadi-pribadi yang menciptakan lingkungan; 2) Dapat menyesuaikan diri pada keadaan dan situasi pengumpulan data; 3) Menekankan keutuhan dengan memanfaatkan imajinasi dan kreativitasnya dan

memandang dunia sebagai suatu keutuhan; 4) Mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan saat melakukan penelitian; 5) Memproses data secepatnya setelah memperoleh data, menyusun kembali, dan mengubah arah inkuiri atas dasar penemuannya; 6) Memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan mengiktisarkan hasil penelitiannya; 7) Memanfaatkan kesempatan untuk mencari respon yang tidak lazim dan idiosinkratik. (Moleong, 2014:169-172)

Langkah-langkah

pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu: 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data dan 4) penarikan kesimpulan. Sedangkan konseptualisasi dan deskripsi dikembangkan atas dasar kejadian yang diperoleh ketika melakukan penelitian. Oleh karenanya antara kegiatan pengumpulan data menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, keduanya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selanjutnya akan dipaparkan data dan temuan penelitian yang meliputi: (1) paparan data nilai keimanan dalam novel “Surga Yang Tak Dirindukan” karya Asma Nadia, yaitu iman kepada Allah, iman kepada Malaikat Allah, Iman kepada Kitab Allah, Iman kepada Rasul Allah, Iman kepada hari akhir dan Iman kepada Takdir Allah. (2) paparan data nilai keislaman dalam novel “Surga Yang Tak Dirindukan” karya Asma Nadia, yaitu Syahadat, Sholat, zakat, puasa dan haji, (3) paparan data nilai keihisan dalam novel “Surga Yang Tak Dirindukan” karya Asma Nadia yaitu aspek ibadah, aspek akhlak dan aspek muamalah.

Iman adalah ketundukan hati kepada kebenaran, dan patuhnya anggota tubuh dalam ketaatan. Jika membenaran telah mantab, keyakinan akan hadir, maka seluruh potensi akan digunakan untuk yang baik, benar dan indah (Shihab, 2014: 05). Allah SWT berfirman:

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ كَانَتْ لَهُمْ جَنَّاتُ الْفِرْدَوْسِ
(1.7) خَالِدِينَ فِيهَا لَا يَبْغُونَ عَنْهَا حِوَلًا (1.8)

Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan beramal sholeh, bagi mereka adalah surga Firdaus menjadi tempat tinggal. Mereka kekal didalamnya, mereka tidak ingin berpindah daripadanya. (QS. Al-Kahfi/18: 107-108) Seperti dalam kutipan Novel “Surga Yang Tak Dirindukan” karya Asma Nadia berikut ini.

Ya Allah, duniaku bukan Cuma mas Pras. Duniaku sekarang juga milik anak-anak yang menjadi bukti kebersamaan manis yang pernah ada. Sejenak Arini menyesali diri yang telah terbawa arus kesedihan. Tapi berkaca pada mata-mata bening dihadapannya, Arini merasa pandangannya menjadi kabur. (SYTD/Iman/10)

Kutipan diatas menunjukkan rasa iman kepada Allah, dimana Arini sedang beristighfar dan memohon ampun kepada Allah atas kesalahan yang baru saja dia lakukan. Dia menyadari akan kesalahan bahwa kehidupannya pernah bahagia bersama Pras dan tak sepiantanya dia mengeluh dan terlalu larut dalam kesedihan. Disini dia menyebut nama Allah dengan mendalam sebagai wujud penyesalan diri.

Islam adalah agama terakhir yang diturunkan melalui kekasih-Nya Muhammad SAW. Meyakini bahwa Islam adalah agama yang dasarnya tauhid, akarnya syahadat, pohonnya

iman, daunnya sholat, buahnya dzikir, bunganya rasa syukur dan lahannya semangat. Rukun atau pilar-pilar Islam sesuai hadist Rasulullah yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim, Rasulullah SAW bersabda: *“Islam didirikan atas lima dasar, yaitu kesaksian bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan sesungguhnya Muhammad adalah utusan Allah, melaksanakan shalat, membayar zakat, memunaikan ibadah haji ke Baitullah dan puasa Ramadhan (Muhammad, _:09)*

Berikut ini adalah kutipan nilai keislaman dalam novel “Surga Yang Tak Dirindukan” karya Asma Nadia.

“lelaki itu telah menjadikanku seorang muslim.” Pras tampak terkejut. “jadi Mei Muslim? Saya kira...?” “ya. Tapi aku tak tahu apapun. Pras terdiam, mobil sudah berhenti didepan rumah. Dari luar bisa kudengar suara A-ie memarahi pembantu rumah tangga kami.

“Pras...” Lelaki itu terlengkap “Ajari aku menjadi muslim yang baik.” (SYTD/Islam/260)

Dalam kutipan novel “Syurga Yang Tak Dirindukan” karya Asma Nadia diatas, tempat Pras yang terkejut mengetahui kalau Mei Rose adalah seorang muslimah. Karena wajah Mei Rose yang sangat oriental jelas memperlihatkan kalau dia seorang keturunan China. Rasa terkejut Pras belum lagi hilang ditambah lagi kalau mei Rose meminta membimbingnya untuk menjadi muslim yang baik. Disini jelas, bahwa Mei rose adalah seorang muallaf. Muallaf adalah seseorang yang baru masuk Islam dan mempercayai agama Islam sebagai agama baru yang dia yakini, yang

diwujudkan dengan pengucapan dua kalimat Syahadat. Dimana mengucapkan duak kalimat Syahadat merupakan rukun Islam yang pertama.

Ihsan adalah cara bagaimana seharusnya kita beribadah kepada Allah. Rasulullah mengajarkan agar ibadah kita dilakukan dengan cara seolah kita berhadapan secara langsung dengan Allah. Cara ini akan membawa ibadah kita ke *maqam* (tingkat) yang lebih dekat kepada Allah dengan perasaan penuh harap, takut, khusyu, ridlo dan ikhlas kepada Allah.

Allah SWT berfirman:

سَبِيلَ اللَّهِ بِأَيْدِيكُمْ
الَّتِي يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Dan berbuat baiklah kalian, karena sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berbuat baik (QS. Al-Baqarah/2: 195)

Selanjutnya kutipan novel yang mengandung nilai keihisan adalah sebagai berikut:

sebagai pria, rasanya dia pun tak ingin berulah macam-macam. Benteng pertahanan lain telah dibangun. Pras tak suka kesana kemari. Seusai kerja, dia hanya ingin pulang. Tak ada clubbing atau dugem. Tak perlu. Dengan kesadaran penuh lelaki itu menjaga bulat-bulat cintanya kepada Arini dan anak-anak mereka. (SYTD/Ihsan/38)

Dalam kutipan novel “Surga Yang Tak Dirindukan” karya Asma Nadia diatas jelas sekali tokoh Pras yang digambarkan pengarang adalah sosok pria yang berakhlak baik. Dimana dia adalah seorang sosok suami yang bertanggungjawa, sholeh, dan tidak pernah macam-macam apalagi dugem dan clubbing. Pengarang sengaja menampilkan

sosok Pras sedemikian rupa untuk menyampaikan pesan religius nilai keihسانية aspek akhlak dan budi pekerti luhur.

SIMPULAN

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data dan temuan penelitian serta pembahasan, dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut: 1) Nilai iman atau keimanan dalam novel “Surga Yang Tak Dirindukan” karya Asma Nadia: a) Perlunya menjaga keteguhan iman, sebagai satu-satunya tuntunan hidup agar senantiasa berada di jalan Allah. b) Pentingnya senantiasa mengingat Allah baik dalam keadaan susah ataupun senang, disaat kaya ataupun saat miskin, dan disaat sehat ataupun sakit, c) Pentingnya mengingat kematian dan hari akhir yang pasti akan datang kepada semua makhluk yang ada di dunia ini.

Dengan mengingat kematian, dan hari akhir maka kita akan hidup dengan lebih hati-hati dan senantiasa berbuat kebaikan, karena saat kita mati hanyalah amal dan perbuatan baik kita yang dapat dijadikan bekal, d) Bahwasannya semua yang terjadi dalam dunia ini sudah menjadi kehendak dan takdir Allah SWT 2) Nilai islam atau keislaman dalam novel “Surga Yang Tak Dirindukan” karya Asma Nadia adalah: a) Bahwasannya tidak ada yang patut disembah selain Allah SWT dan Muhammad SAW adalah nabi terakhir yang diutus oleh Allah SWT membawa dan mengajarkan Islam, b) Pentingnya menegakkan shalat, sebagai tiang agama, penenduh hati dan sebagai wujud ketakwaan kepada Allah SWT, c) Hikmah dalam mendirikan shalat yaitu dapat

melindungi manusia dari perbuatan keji dan mungkar serta untuk mencapai ketentraman jiwa yang sesungguhnya, d) Dengan menunaikan shalat, melaksanakan zakat, berpuasa dibulan Ramadhan, dan berhaji jika mampu merupakan wujud keislaman yang harus dilaksanakan. 3) Nilai ihsan dan keihسانية dalam novel “Surga Yang Tak Dirindukan” karya Asma Nadia: a) Ihsan merupakan puncak ibadah dan merupakan buah dari iman dan islam yang baik, dimana nantinya akan menjadi sebuah keihسانية. b) Ihsan bermakna baik atau kebaikan. Baik itu kepada Allah dengan cara beribadah dengan baik dan sempurna sesuai syariat islam ataupun baik secara muamalah yaitu baik dengan sesama manusia, hormat dengan orang tua, teman dan sahabat, menjaga tata krama bahkan baik dengan binatang.

SARAN

Bagi masyarakat, bahwasanya Novel “Surga Yang Tak Dirindukan” karya Asma Nadia mengangkat tema religius sosial dan juga moral. Allah tidak menyukai umatnya hanya memuja-muja-Nya tetapi melupakan kehidupan sebagai manusia, maka dari itu manusia harus melakukan apa kewajiban didunia dan bekal di akhirat agar semua menjadi seimbang. 2) Bagi peneliti, banyak hal yang dapat dipelajari dan diteladani dari keseluruhan isi novel “Surga Yang Tak Dirindukan” karya Asma Nadia. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menganalisis struktur dan nilai religius yang terdapat dalam novel tersebut. 3) Bagi guru khususnya guru bahasa Indonesia, hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan analisis dan perbandingan yang dapat

memperkaya wawasan tentang nilai religius yang terkandung dalam karya sastra (novel). 4) Bagi mahasiswa jurusan bahasa dan sastra Indonesia khususnya dan pembaca pada umumnya, penelitian ini dapat memberikan gambaran dalam memahami karya sastra serta dalam menganalisis nilai-nilai religius dalam novel. 5) Bagaimana memaknai ini semua, tergantung bagaimana kita memandang permasalahan ini. dalam kehidupan yang hanya mementingkan kehidupan duniawi ini sebaiknya kita mementingkan kehidupan akhirat. Jadi sekali lagi, keseimbangan itu amatlah penting.

DAFTAR RUJUKAN

- Aminuddin. 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Balipost. 2002. *Novel* (online) balipost.co.id/balipost.cetak/2002/8/25/ab.html. diakses 18 Oktober 2015
- Idrus, Fahmi,_. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Gresik Press Surabaya
- Insanajisubekti. 2013. *Analisis Data Kualitatif* (online) <http://insanajisubekti.files.wordpress.com//analisis/data/kualitatif>, diakses 15 Oktober 2015
- Isla, 2012. *Pengertian Ihsan*, (Online), (<http://itla4islam.blogspot.co.id/2012/09//pengertian/ihsan/14.html>, diakses 27 Januari 2016)
- Moleong, Lexy.J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muqoddam, Ahmad, 2012. *Pengertian dan Hubungan antara Iman Islam dan Ihsan*, (Online), (<http://www.mozaikislam.com/608/pengertian/dan/hubungan/antara/iman-islam/dan/ihsan.htm>, diakses 27 Januari 2016)
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Serbamakalah, 2013. *Iman Islam Ihsan*, (Online), (<http://serbamakalah.blogspot.co.id/2013/02/iman-islam-ihsan.html>, diakses tanggal 27 Januari 2016)
- Shihab, Quraish. M. 2014. *Mutiara Hati Mengenal Hakikat Iman, Islam dan Ihsan*. Jakarta: Lentera Hati
- Syamsi Hasan, Moh. . *Hadis-Hadis Populer Shahih Bukhari dan Muslim*. Surabaya: Amelia Surabaya
- Sumarjo, Jacob & KM, Saini. 2010. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia
- Sutrimo. 2014. *Novel* (online) <https://sutrimou.wordpress.com> . diakses 18 Oktober 2015
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Wellek, Renne dan Warren, Austin. 2014. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia
- Wikipedia. 2013. *Pakar* (online) (<http://id.wikipedia.org/wiki/Pakar>, diakses 23 Agustus 2015)
- Wikipedia. 2015. *Hadist Jibril* (online) (https://id.wikipedia.org/wiki/Hadits_Jibril, diakses 15 Oktober 2015)